

**PENGUNAAN *FACE RECOGNITION*
DALAM PENINGKATAN DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL
DI LINGKUNGAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMPUNG**

Novi Triyanti

ABSTRAK

Universitas Lampung telah mengimplementasikan teknologi face recognition sebagai sistem presensi yang dirancang untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi administrasi kepegawaian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan teknologi ini serta faktor pendukung dan penghambatnya dapat berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Lampung. Penggunaan face recognition sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara yang mendorong transformasi dan digitalisasi dalam manajemen ASN untuk mewujudkan ASN yang berkinerja tinggi, profesional, dan akuntabel.

Sistem presensi ini menjadi alat yang efektif dalam penegakan kedisiplinan, khususnya terkait kehadiran dan jam kerja, sebagaimana diatur secara rinci dalam Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Peraturan ini menetapkan kewajiban dan sanksi bagi pelanggaran disiplin, yang mana sistem face recognition dapat memfasilitasi pemantauan dan penegakannya. Selain itu, implementasi teknologi ini juga terkait dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil yang mengatur berbagai aspek pengelolaan PNS, termasuk pengembangan kompetensi dan evaluasi kinerja, yang didasarkan pada data dan transparansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan face recognition berdampak positif pada peningkatan kedisiplinan PNS, yang didukung oleh faktor-faktor seperti efisiensi, akurasi data, dan kemudahan penggunaan. Namun, implementasinya menghadapi beberapa hambatan, termasuk kendala teknis dan kurangnya sosialisasi. Rekomendasi yang diajukan adalah penyusunan regulasi internal yang komprehensif dan peningkatan literasi digital bagi seluruh pegawai untuk memastikan keberlanjutan dan optimalisasi sistem ini.

Kata Kunci: *Face Recognition*, Disiplin PNS, Manajemen PNS, Aparatur Sipil Negara, Universitas Lampung.

**THE USE OF FACE RECOGNITION
IN IMPROVING THE DISCIPLINE OF CIVIL SERVANTS
WITHIN THE FACULTY OF LAW, UNIVERSITY OF LAMPUNG**

Novi Triyanti

ABSTRACT

The University of Lampung has implemented face recognition technology as an attendance system designed to improve the accuracy, efficiency, and transparency of personnel administration. This study aims to analyze how the use of this technology and its supporting and inhibiting factors can contribute to improving the discipline of civil servants (PNS) within the Faculty of Law at the University of Lampung. The use of face recognition is in line with the mandate of Law Number 20 of 2023 concerning the State Civil Apparatus, which encourages transformation and digitization in ASN management to create a high-performing, professional, and accountable ASN.

This attendance system is an effective tool for enforcing discipline, particularly in relation to attendance and working hours, as detailed in Government Regulation No. 94 of 2021 concerning Civil Servant Discipline. This regulation stipulates obligations and sanctions for disciplinary violations, which the face recognition system can facilitate monitoring and enforcement. In addition, the implementation of this technology is also related to Government Regulation No. 17 of 2020 concerning Civil Servant Management, which regulates various aspects of civil servant management, including competency development and performance evaluation, based on data and transparency.

The results of the study show that the use of face recognition has a positive impact on improving the discipline of civil servants, supported by factors such as efficiency, data accuracy, and ease of use. However, its implementation faces several obstacles, including technical constraints and a lack of socialization. The recommendations proposed are the formulation of comprehensive internal regulations and the improvement of digital literacy for all employees to ensure the sustainability and optimization of this system.

Keywords: Face Recognition, Civil Servant Discipline, Civil Servant Management, State Civil Apparatus, University of Lampung.